

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hipertensi merupakan penyebab kematian nomor satu di dunia. dan penyebab kematian nomor 3 setelah *stroke* dan tuberkulosis di Indonesia. Di banyak negara saat ini, prevalensi hipertensi meningkat sejalan dengan perubahan gaya hidup, seperti merokok, obesitas, inaktivitas fisik, dan stres psikososial (Depkes, 2007).

Di Indonesia, hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Departemen Kesehatan RI tahun 2007 menunjukkan prevalensi hipertensi secara nasional mencapai 31,7%. Hasil ini meningkat secara signifikan jika dibandingkan dengan hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 1995 yang mendapatkan prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 8,3%.

Indonesia memasuki era pertambahan jumlah penduduk lansia. Pada tahun 1971, penduduk lanjut usia (lansia) berjumlah 5,3 juta atau 4,48% dan pada tahun 1990 meningkat menjadi 12,7 juta (6,56%). Sejak tahun 2002, proporsi penduduk lansia di Indonesia telah mencapai di atas 7%. Pada tahun 2010, jumlah lansia naik menjadi 9,58% dengan usia harapan hidup 67,4 tahun. Pada tahun 2020 diprediksi angka tersebut meningkat menjadi 11,20% dengan usia harapan hidup rata-rata 70,1 tahun (Rahajeng, 2009).

Menurut Profil Kesehatan Kota Medan Tahun 2011, hipertensi menduduki peringkat kedua dari sepuluh penyakit terbesar di Kota Medan dengan jumlah penderita sebanyak 60.628 orang. Hal ini menunjukkan bahwa hipertensiselalu menduduki peringkat lima teratas dalam hal penyakit terbesar di Kota Medan dengan jumlah penderita yang sangat tidak bisa diprediksi jumlahnya (Dinkes Kota Medan, 2011).

Di rumah sakit Haji Adam Malik Medan, hipertensi termasuk dalam sepuluh penyakit terbanyak di bagian neurologi. Angka kejadian hipertensi cenderung meningkat, pada tahun 1994 dirawat 170 penderita, tahun 1998 dirawat 197 penderita, tahun 1999 dirawat 216 penderita dan tahun 2016 dirawat 243 penderita.

Pada hipertensi yang diperoleh dari rekam Medik Rumah Sakit Umum Sari Mutiara tahun 2010 tercatat 11,6 % (112 dari 963 penderita rawat inap), tahun 2011 berjumlah 10,2 % (102 dari 995 penderita rawat inap), tahun 2012 berjumlah 14,2 % (146 dari 1023 penderita rawat inap), tahun 2013 berjumlah 19,2 % (212 dari 1104 penderita rawat inap).

Berdasarkan hasil survei awal peneliti, di Rumah Sakit Putri Hijau rata-rata pasien hipertensi dikarenakan usia, yaitu proporsi penderita hipertensi yang dirawat inap pada tahun 2008 adalah sebesar 26,29% (46 orang), tahun 2009 sebesar 34,85% (61 orang), dan tahun 2010 sebesar 38,86 % (68 orang) dan pada tahun 2016 terdapat sebanyak 159 jiwa yang terkena hipertensi. Hal ini disebabkan karena semakin tingginya usia, lebih memiliki resiko tinggi untuk menderita hipertensi karena penambahan usia berkaitan dengan hipersekresi kolesterol. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang “ **Hubungan Usia Dengan Tingkat Hipertensi Di Rumah Sakit Putri Hijau Medan Pada Bulan September Tahun 2016** “

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

“Adakah Hubungan Usia Dengan Tingkat Hipertensi Di Rumah Sakit Putri Hijau Medan Pada Bulan September Tahun 2016?”

## **1.3 Hipotesa Penelitian**

Adalah hubungan usia dengan tingkat hipertensi di rumah sakit putri hijau medan pada bulan September tahun 2016.

### **1.3.1 Tujuan penelitian**

### **1.3.2 Tujuan umum**

Untuk mengetahui adanya hubungan usia dengan tingkat hipertensi di rumah sakit putri hijau medan pada bulan septembertahun 2016.

### **1.3.3 Tujuan khusus**

1.3.3.1 Mengetahui gambaran karakteristik berdasarkan Usia Di Rumah Sakit Putri Hijau Medan Pada Bulan Septembertahun 2016.

1.3.3.2 Mengetahui gambaran karakteristik berdasarkan Tingkat Hipertensi Di Rumah Sakit Putri Hijau Medan Pada Bulan Septembertahun 2016.

1.3.3.3 Peneliti dapat mengetahui hubungan Usia denganTingkat Hipertensi Di Rumah Sakit Putri Hijau Medan Pada Bulan Septembertahun 2016.

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

1.4.1.1 Sebagai sarana pembelajaran dalam menerapkan pengetahuan dan pengembangan diri yang diperoleh penulis mengenai metodologi penelitian.

1.4.1.2 Sebagai pengalaman proses belajar mengajar khususnya dalam bidang penyakit hipertensi.

1.4.1.3 Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti khususnya untuk penyakit hipertensi.

### **1.4.2 Pembaca**

1.4.2.1 Untuk menambah pengetahuan tentang Hipertensi.

1.4.2.2 Dapat menjadi bahan bacaan dan pengetahuan yang baik bagi pembaca.

1.4.2.3 Data dan sumber acuan informasi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya mengenai penyakit Tingkatan Hipertensi.

### **1.5.3 Masyarakat**

- 1.5.3.1 Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat bahwa pengetahuan tentang hipertensi sangat dibutuhkan agar anggota keluarga terhindar dari penyakit Hipertensi serta memiliki motivasi yang kuat untuk hidup sehat.